

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis silabus dan RPP yang disusun oleh kedua guru, diperoleh nilai rata-rata akhir perencanaan pembelajaran matematika *bilingual* di kelas RSBI SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebesar 95,23%. Artinya perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Perolehan nilai rata-rata akhir perencanaan tersebut didapat dari nilai rata-rata prosentase perencanaan yang mengacu pada KTSP sebesar 94,45% dan Standar Proses RSBI sebesar 96%.

Perencanaan yang beracuan pada KTSP terdiri dari tiga subvariabel yaitu prinsip-prinsip pengembangan silabus, komponen RPP, dan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Untuk subvariabel prinsip-prinsip pengembangan silabus, nilai rata-rata prosentase yang diperoleh kedua guru sebesar 95,8%. Artinya dalam mengembangkan silabus kedua guru telah sangat baik dalam menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam KTSP. Untuk subvariabel komponen RPP, nilai rata-rata prosentase yang diperoleh kedua guru sebesar 87,5%. Hal ini dikarenakan pada beberapa indikator tertentu baik guru A maupun guru B tidak mendapatkan nilai maksimal. Contohnya pada indikator

identitas mata pelajaran, kedua guru memperoleh nilai 3 karena dalam RPPnya guru A tidak mencantumkan jumlah pertemuan, sedangkan guru B tidak mencantumkan keterangan semester. Sedangkan subvariabel prinsip-prinsip penyusunan RPP, nilai rata-rata prosentase yang diperoleh kedua guru sebesar 100%. Artinya dalam menyusun RPP kedua guru telah sangat baik dalam menerapkan prinsip-prinsip yang ada dalam KTSP.

Perencanaan yang beracuan pada Standar Proses RSBI memperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 96%. Artinya baik guru A maupun guru B telah sangat baik dalam merencanakan pembelajaran matematika *bilingual* berdasarkan Standar Proses RSBI. Meskipun demikian, pada indikator pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan silabus dan RPP kedua guru tidak mendapatkan nilai maksimal, hal itu dikarenakan sampai sejauh ini SMP Muhammadiyah 5 Surabaya belum pernah melibatkan Sekolah Luar Negeri dalam mengembangkan silabus dan RPPnya.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kedua guru, diperoleh nilai rata-rata akhir pelaksanaan pembelajaran matematika *bilingual* di kelas RSBI SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebesar 97,25%. Artinya pelaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Perolehan nilai rata-rata akhir pelaksanaan tersebut didapat dari nilai rata-rata prosentase pelaksanaan yang mengacu pada KTSP sebesar 94,5% dan Standar Proses RSBI sebesar 100%.

Pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada KTSP terdiri dari dua subvariabel yaitu persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Untuk persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran, kedua guru mencapai nilai rata-rata prosentase sebesar 94,5%. Artinya kedua guru telah sangat baik dalam memenuhi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang ada dalam KTSP. Meskipun demikian, dari hasil pengamatan selama penelitian terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi secara maksimal, seperti guru kurang membiasakan peserta didik menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan sekolah. Namun hal tersebut tidak menyebabkan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran matematika *bilingual* di kelas RSBI, dikarenakan semua peserta didik telah memiliki buku-buku yang dijadikan panduan maupun referensi tambahan di sekolah. Sehingga kedua guru tidak terlalu menekankan kepada peserta didik untuk menggunakan buku-buku di perpustakaan sekolah.

Subvariabel pelaksanaan pembelajaran berdasarkan KTSP memperoleh nilai rata-rata prosentase sebesar 95% baik untuk guru A maupun guru B. Hal tersebut dikarenakan pada beberapa indikator kedua guru tidak

mendapatkan nilai maksimal, seperti pada indikator memfasilitasi peserta didik melalui percobaan di laboratorium, studio atau lapangan, memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selibuhnya proses pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan lancar mulai tahap pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup, sehingga pelaksanaan pembelajaran berdasarkan KTSP berada pada kategori sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Standar Proses RSBI mencapai nilai rata-rata prosentase sebesar 100%, hal tersebut berarti kedua guru telah mencapai kategori sangat baik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Standar Proses RSBI.

C. Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa dokumen serta wawancara semi terstruktur, diperoleh nilai rata-rata akhir penilaian pembelajaran matematika *bilingual* di kelas RSBI SMP Muhammadiyah 5 Surabaya sebesar 97,25%. Artinya penilaian pembelajaran matematika telah dilakukan dengan sangat baik. Perolehan nilai rata-rata akhir penilaian

tersebut didapat dari nilai rata-rata prosentase penilaian yang mengacu pada KTSP sebesar 94,5% dan Standar Proses RSBI sebesar 100%.

Penilaian pembelajaran yang mengacu pada KTSP terdiri dari dua subvariabel yaitu penilaian oleh pendidik dan teknik penilaian. Untuk penilaian oleh pendidik, kedua guru telah mencapai nilai rata-rata prosentase sebesar 89%. Artinya kedua guru telah sangat baik dalam melakukan penilaian sesuai dengan KTSP. Meskipun demikian, dari hasil wawancara maupun dokumentasi selama penelitian terdapat beberapa indikator yang tidak terpenuhi secara maksimal, seperti guru ketika mengembalikan hasil pekerjaan peserta didik tidak disertai dengan komentar yang mendidik. Selain itu guru juga tidak melaporkan hasil penilaian akhlak maupun kepribadian kepada guru Pendidikan Agama dan guru Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan untuk subvariabel teknik penilaian, kedua guru telah mencapai nilai rata-rata prosentase sebesar 100%. Artinya kedua guru telah sangat baik dalam menerapkan teknik-teknik penilaian sesuai KTSP tanpa mengalami kesulitan sedikitpun.

Penilaian pembelajaran berdasarkan Standar Proses RSBI mencapai nilai rata-rata prosentase sebesar 100%. Artinya kedua guru telah sangat baik dalam menerapkan penilaian pembelajaran yang mengacu pada SKL bertaraf internasional maupun penilaian berbasis TIK yang telah ditetapkan dalam Standar Proses RSBI.

D. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran

Hambatan yang dialami baik guru maupun peserta didik dalam pembelajaran matematika *bilingual* di kelas RSBI sebagian besar adalah berkenaan tentang penggunaan bahasa Inggris. Guru mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa Inggris secara fasih pada saat memperkuat pemahaman peserta didik yang terkait dengan konsep matematika. Sedangkan peserta didik juga mengalami kesulitan memahami penjelasan guru, ketika guru terlalu banyak menggunakan bahasa Inggris daripada bahasa Indonesia, selain itu sebagian besar peserta didik juga mengalami kesulitan memahami soal cerita berbahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan karena sebagian besar peserta didik kurang memahami kosa kata matematika dalam bahasa Inggris, sehingga dalam memahami maksud dari suatu soal cerita berbahasa Inggris, terdapat pengertian yang tidak utuh. Oleh sebab itu, memahami soal cerita berbahasa Inggris menjadi hal yang masih dirasa sulit oleh sebagian peserta didik.